BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5 No 2, 2024, pp. 1812-1822
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8990

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Eco-Printing untuk Menciptakan Produk ToteBag yang Layak Dipasarkan di Desa Terbah, Kulon Progo

Triyanto Triyanto[1], Nur Kholifah[1*], Haniah Nur Istanti[1], Resi Sepsilia Elvera[1], Zahada Rahma Devi[2], Vaisa Ayu Ningrum[2], Fitria Oktariani[2], Nayla Faza Ramadhani[2], Dewinda Octaviera Rizqi[2]

[1]Universitas Negeri Yogyakarta, Kulon Progo, Indonesia
[2]Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta, Kulon Progo, Indonesia
*e-mail korespondensi: nur.kholifah@uny.ac.id

Abstrak
The potential of PKK women in Terbah Village, Kulon Progo, who are involved in side businesses such as ToteBags, is still not fully exploited and requires creativity to increase their market value. One alternative approach is to apply Eco-printing motifs to ToteBags products. The aim of this community service activity is to increase the potential of PKK mothers by providing guidance on understanding Eco-printing and its application in the production of ToteBags. The training was conducted in October 2023, involving 25 participants, consisting of 15 PKK mothers and 10 members of youth organizations. This activity is structured following the Plan-Organize-Act-Check (POAC) framework. The success of this guidance activity is proven from expert evaluations, increased understanding among participants, and assessments of the goods produced. The important stages in the Eco-printing process for ToteBags production are highlighted, emphasizing the importance of each step. The contribution of this community service activity is intended to strengthen sustainable empowerment among PKK women, ensuring their growth and participation in sustainable economic endeavors.
Keywords: *Community service, Eco-Printing, mordanting, POAC, ToteBag, PKK*

Abstrak
Potensi ibu PKK di Desa Terbah, Kulon Progo, yang terlibat dalam bisnis sampingan seperti ToteBags, masih belum dimanfaatkan sepenuhnya dan memerlukan kreativitas untuk meningkatkan nilai pasar mereka. Salah satu pendekatan alternatif adalah penerapan motif Eco-printing pada produk ToteBags. Tujuan dari kegiatan pelayanan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan potensi ibu PKK dengan memberikan bimbingan tentang pemahaman Eco-printing dan aplikasinya dalam produksi ToteBags. Pelatihan tersebut dilakukan pada bulan Oktober 2023, melibatkan 25 peserta, terdiri dari 15 ibu PKK dan 10 anggota organisasi pemuda. Kegiatan ini terstruktur mengikuti kerangka Plan-Organize-Act-Check (POAC). Keberhasilan kegiatan bimbingan ini terbukti dari evaluasi para ahli, peningkatan pemahaman di antara peserta, dan penilaian terhadap barang-barang yang diproduksi. Tahap-tahap penting dalam proses Eco-printing untuk produksi ToteBags disorot, dengan menekankan pentingnya setiap langkah. Kontribusi dari kegiatan pelayanan masyarakat ini dimaksudkan untuk memperkuat pemberdayaan berkelanjutan di kalangan ibu PKK, memastikan pertumbuhan dan partisipasi mereka dalam usaha ekonomi yang berkelanjutan.
Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Eco-Printing, mordanting, POAC, ToteBag, PKK

Accepted: 2024-03-17 Published: 2024-04-30

PENDAHULUAN

Desa terbah berada di wilayah Kulon Progo dan memiliki banyak potensi salah satunya adalah kemandirian ekonomi melalui berwirausaha yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan pemuda setempat. Salah satu usaha yang menonjol adalah produksi ToteBags, yang menjadi bisnis sampingan yang menonjol, menawarkan produk dengan utilitas praktis dan daya tarik estetika. ToteBag dibuat sebagai kantong satu sisi yang dirancang untuk membawa barang (Paripurna & Purnomo, 2022). Mereka dapat dibuat dari berbagai jenis kain, termasuk organik, daur ulang, atau bahan berkualitas tinggi. Fleksibel dalam fungsionalitas dan desain, ToteBag telah meningkatkan popularitasnya dalam beberapa tahun terakhir, menjadi alternatif ramah lingkungan untuk kantong

plastik dan sebagai pernyataan mode yang mencerminkan selera individual. Di Desa Terbah, tas-tas ini memberikan peluang nyata untuk pemberdayaan ekonomi, memanfaatkan sumber daya lokal dan keterampilan diikuti dengan permintaan yang meningkat untuk barang konsumen ramah lingkungan.

Untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada dan meningkatkan nilai pasar ToteBag yang diproduksi oleh ibu PKK dan organisasi pemuda di Desa Terbah, diperlukan intervensi strategis. Salah satu inisiatif tersebut melibatkan integrasi teknik Eco-printing ke dalam proses produksi (Satria et al., 2023). Eco-printing, metode transfer pigmen alami dari bahan tanaman ke kain yang ramah lingkungan, menawarkan pendekatan desain tekstil yang unik dan ramah lingkungan (Aini, I, et al., 2022; Fidiana et al., 2020; Hikmah & Retnasari, 2021; Sahu, 2022). Proses ini dapat dibedakan oleh berbagai teknik, salah satunya adalah teknik pemukulan yang hati-hati dan teliti mengikuti pola daun yang ditransfer ke kain (Kifti & Rahayu, 2022; Sriwijayanti et al., 2021). Proses ini menciptakan pola baru dari ekstraksi pigmen daun. Dengan menggabungkan Eco-printing ke dalam produksi ToteBag, itu menambahkan elemen visual yang khas pada produk mereka, meningkatkan daya tarik dan nilai pasar mereka.

Namun, meskipun potensi manfaat dari Eco-printing, ibu PKK dan organisasi pemuda di Desa Terbah menghadapi tantangan karena pemahaman mereka yang belum lengkap tentang teknik ini. Tanpa pengetahuan dan bimbingan yang memadai, mereka mungkin kesulitan untuk sepenuhnya merealisasikan potensi kreatif dan ekonomi dari Eco-printing dalam bisnis ToteBag mereka. Mengakui kesenjangan ini, kegiatan keterlibatan masyarakat telah dimulai untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada ibu PKK dalam menguasai proses Eco-printing dan mengintegrasikannya secara efektif ke dalam praktik produksi mereka.

Kegiatan keterlibatan masyarakat berfokus pada membekali ibu PKK dan organisasi pemuda dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan teknik Eco-printing ke produk ToteBag yang sudah ada. Penekanan diberikan pada memahami kerumitan proses Eco-printing, termasuk memilih bahan tanaman yang cocok, menyusun motif, dan prosedur pengukusan. Selain itu, proses pembimbingan melibatkan penerapan wawasan tentang Eco-printing pada produk-produk ToteBag. Dengan demikian, mereka memiliki pemahaman tentang proses manufaktur dan dapat menemukan solusi untuk masalah produksi. Kegiatan ini merupakan penghargaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan nilai artistik produk ToteBag.

Tujuan dari keterlibatan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu PKK dan organisasi pemuda dalam bisnis ToteBag. Keterlibatan ini bertujuan untuk memberdayakan mereka untuk mengembangkan bisnis mereka, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan masyarakat mereka. Melalui kombinasi pelatihan langsung, pembelajaran kolaboratif, dan keterlibatan masyarakat, proyek keterlibatan ini bertujuan untuk mendorong inovasi, kewirausahaan, dan kesejahteraan sosial di kalangan ibu PKK dan organisasi pemuda di Desa Terbah, Kulon Progo.

METODE PADA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian pada Masyarakat oleh tim UNY dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di Desa Terbah, Kulon Progo. Sebanyak 25 peserta terlibat dalam kegiatan ini, terdiri dari 15 orang ibu PKK yang merupakan anggota masyarakat lokal dan 10 orang dari organisasi pemuda lokal. Keterlibatan kedua kelompok ini memberikan kesempatan untuk meliputi beragam pandangan dan potensi dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat, memastikan representasi inklusif dari berbagai lapisan masyarakat di Desa Terbah. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan memiliki dampak signifikan dan berkelanjutan pada pembangunan masyarakat lokal.

Pelaksanaan pengabdian pad masyarakat ini didasarkan pada pendekatan terstruktur, terdiri dari empat tahap utama: *Plan, Organize, Act*, dan *Check* (Isniah et al., 2020; Kathirvel et al., 2021). Tahap pertama adalah *Plan*, yang melibatkan perencanaan yang cermat dalam formulasi

rencana kegiatan. Dalam kegiatan perencanaan, *Focuss Group Discussion* (FGD) dilakukan dengan mitra untuk mengidentifikasi isu dan kebutuhan selama pelayanan. Ini menghasilkan kesepakatan tentang bentuk kegiatan dan tugas yang akan dilaksanakan, khususnya kebutuhan akan pemahaman eco-printing dan pembimbingan langsung tentang produk ToteBag. Selama tahap ini, *Memorandum of Agreement* (MoA) dan *Implementation Agreement* (IA) dihasilkan sebagai bukti kerjasama dengan CV. Maeswara Basket sebagai fasilitator untuk tempat dan kebutuhan lain selama proses pembimbingan.

Selanjutnya, tahap kedua adalah *Organize*. Selama tahap ini, FGD internal dilakukan dengan semua anggota panitia yang terlibat, terdiri dari 5 dosen dan 4 mahasiswa dengan keahlian dalam desain mode. Hasil utama dari diskusi tersebut adalah alokasi tugas selama pelayanan masyarakat dan fasilitasi sumber daya dukungan kunci (seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1).

Tabel 1. Persiapan Alat, Bahan, Jenis Daun dan Larutan Mordan

Alat dan bahan	Jenis Daun dan Perawatannya	Solusi
Pemukul palu	Daun Young Teak	Solusi Tawas
Plastik transparan	Daun Lanang	Solusi Cuka
Alas kayu	Daun Kesumba	Solusi Jeruk Nipis
Wadah air atau ember	Daun Jenitri	Solusi Tanjung
ToteBag	Daun Jatropha*	
Daun	Daun Ketepeng Kebo*	
Bubuk Tunjung	Daun Eucalyptus*	
Air	Daun Bodhi*	
Cuka/Jeruk Nipis/Tawas	Daun Pepaya*	
	Daun Fern*	

Note: *Memerlukan perendaman

Skenario yang diusulkan untuk kegiatan melibatkan ahli sebagai pembicara dalam dua tahap: menjelaskan eco-printing dan menerapkan eco-printing pada produk ToteBag. Proses pembimbingan dilakukan secara kelompok untuk memupuk rasa kerja sama di antara peserta, dengan setiap kelompok didampingi oleh mahasiswa dan dosen untuk membantu dan menangani permasalahan.

Setelah persiapan yang teliti, tahap berikutnya adalah ***Act***, di mana pelatihan dan kegiatan pelayanan masyarakat dilaksanakan secara aktif. Peserta diberikan bimbingan dan instruksi tentang proses pembuatan ToteBag menggunakan Teknik Pounding. Langkah-langkah teknis dijelaskan secara detail, dan peserta didorong untuk aktif berpartisipasi dalam setiap tahap proses produksi. Pendekatan praktis dan partisipatif ini membantu memperkuat pemahaman peserta dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan teknik tersebut. Pada tahap ini, evaluasi dilakukan melalui pertanyaan pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas kegiatan. Pada akhir presentasi materi, peserta diminta untuk mengisi lembar evaluasi tentang kualitas keseluruhan presenter, bertujuan untuk meningkatkan kualitas presentasi dan komunikasi.

Tahap terakhir adalah ***Check***, di mana evaluasi produk yang dihasilkan dilakukan melalui berbagi untuk mendiskusikan kesulitan dan batasan produk. Hal ini penting untuk memperoleh strategi dan inovasi untuk tahap selanjutnya dari proses yang lebih serius. Sebagai bukti dari pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat, setiap proses telah didokumentasikan. Selanjutnya, tim pelayanan masyarakat dan mitra melakukan evaluasi dan pelaporan. Tahapan terperinci dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

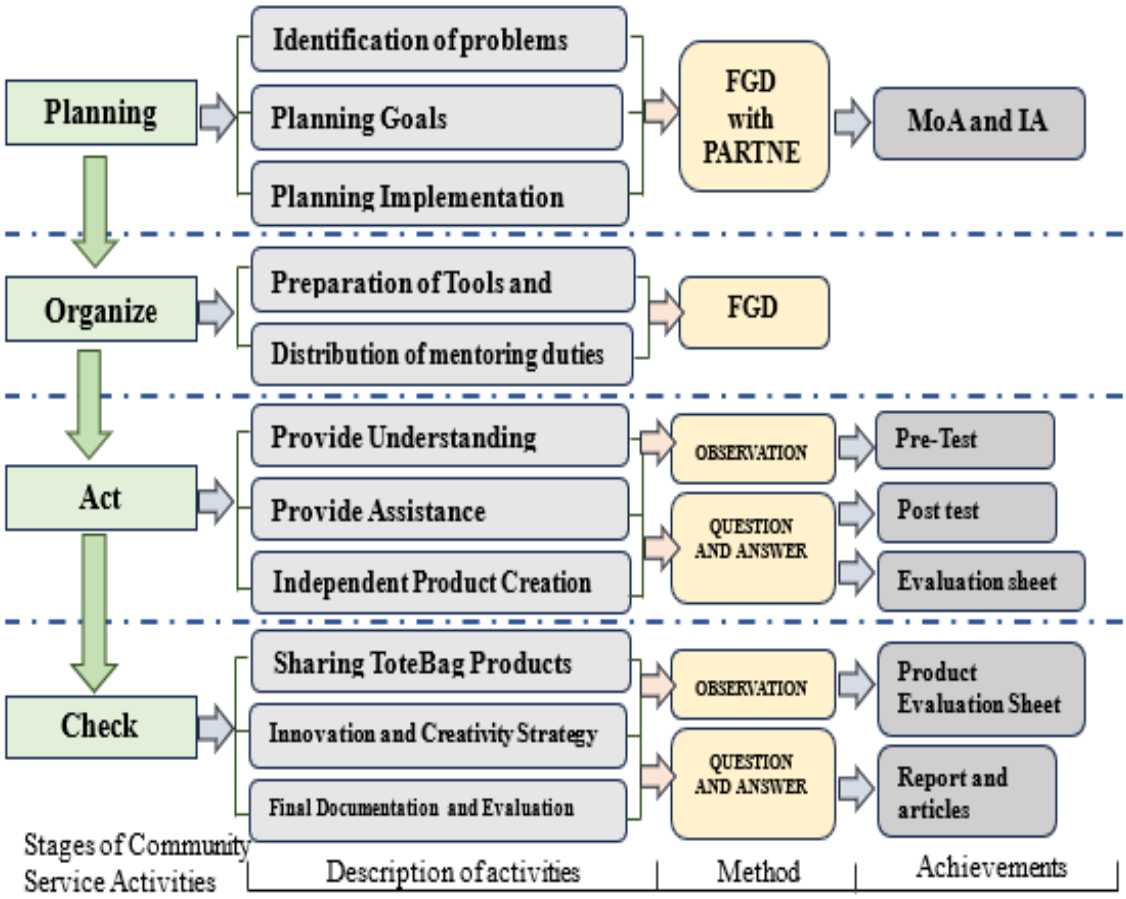

Gambar 1. Mekanisme Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ToteBag

Beberapa instrumen telah disiapkan untuk mengukur capaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, antara lain lembar evaluasi materi, evaluasi pemahaman, dan evaluasi kualitas produk ToteBag. Evaluasi terhadap pemateri bertujuan untuk menilai efektivitas penyampaian materi oleh narasumber dan memperoleh masukan yang berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Kriterianya meliputi pengetahuan pembicara, kemampuan komunikasi, relevansi materi, penggunaan media dan materi pendukung, interaksi dengan peserta, kejelasan dan struktur penyajian, pemberian motivasi, kemampuan memberikan solusi, dan saran perbaikan. Penilaian dalam penilaian presenter menggunakan skala Likert yang berkisar antara 1 sampai dengan 5 (Sangat Buruk – Sangat Baik). Evaluasi pemahaman peserta terhadap materi pelatihan diukur melalui dimensi pengetahuan di awal dan akhir dengan menyelesaikan pertanyaan pemahaman pada proses Eco-Printing pada Produk ToteBag. Indikatornya antara lain: konsep dan penerapan eco-printing, pemahaman bahan dan alat alam, pemilihan dan pembuatan daun motif tinggi, teknik penumbukan dan pencetakan, proses pengeringan dan finishing, penanganan hasil produk eco-print. Skor penilaiannya berkisar antara 1 hingga 100 dimana 1 adalah skor terendah dan 100 adalah skor tertinggi. Penilaian akhir adalah kualitas produk ToteBags setelah penerapan teknik penumbukan Eco-Printing pada ToteBags. Penilaian ini meliputi kualitas pola dan detail, ketahanan warna, kesesuaian motif, kebersihan dan kerapian. Skor penilaian berkisar dari 1 hingga 100.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dicapai apabila ketiga aspek yang diukur memperoleh skor diatas 75 atau berkategori "Baik" dengan jumlah peserta mencapai 75%. Tujuan analisis ini adalah untuk menilai sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencapai tujuannya dan apakah seluruh aspek kegiatan telah memenuhi standar keberhasilan yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat Eco-printing on ToteBag ini berjumlah 25 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Mereka terdiri dari anggota kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan pemuda organisasi karang taruna setempat di Desa Terbah. Berdasarkan kelompok umur antara 20 hingga 59 tahun, mereka telah menjalankan bisnis ToteBag selama 1 hingga 2 tahun terakhir (Lihat Gambar 2). Kelompok ini mewakili peserta tingkat pemula yang memerlukan bimbingan dalam inovasi dan kreativitas tingkat lanjut untuk meningkatkan penjualan produk.

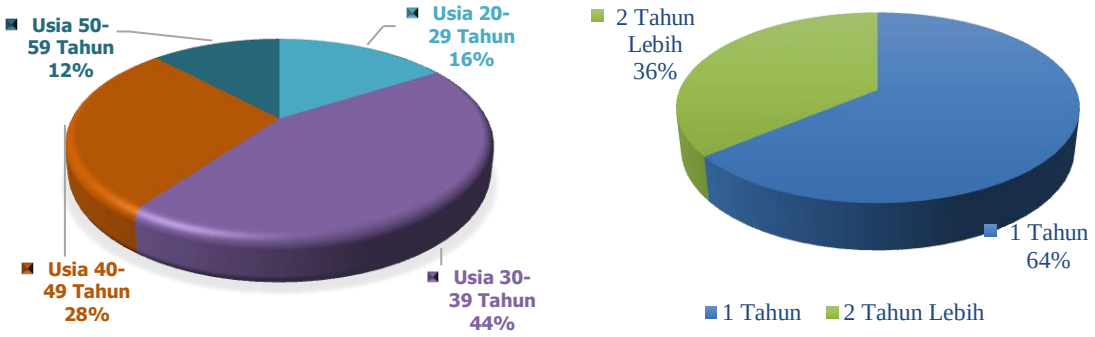

Gambar 2. Sebaran Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berdasarkan Usia dan Lama Usaha

2. Proses Pembuatan Produk ToteBag Berbantuan Eco-Printing

Pada sesi pertama produk Eco-Printing dan Eco-Printing, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar teknik pencetakan alami ini, yaitu memanfaatkan bahan-bahan organik seperti dedaunan dan tumbuhan untuk menciptakan motif unik pada berbagai jenis produk tekstil. Eco-Printing memungkinkan terciptanya karya seni yang indah dan ramah lingkungan, memadukan keunikan alam dengan desain produk yang estetis (Faridatun, 2022; Kam, 2022; Manuja et al., 2023; Stoltz, 2023). Melalui proses ini, dapat diperoleh produk Eco-Printing seperti syal, kain, dan pakaian dengan motif yang unik dan beragam (Gosal et al., 2020; Herlina et al., 2018; Ismal, 2016; Widayati et al., 2021), sehingga memperkaya kreativitas industri tekstil sekaligus menghargai keanekaragaman alam. Selanjutnya pembicara kedua menyoroti penerapan teknik Eco-Printing khususnya pada produk ToteBag. Dengan memanfaatkan dedaunan dan tumbuhan sebagai alat cetaknya, proses Eco-Printing pada ToteBags menghasilkan pola yang indah dan natural sehingga menambah sentuhan artistik yang unik pada produknya (Gosal et al., 2020; Hikmah & Retnasari, 2021). Peserta pelatihan diharapkan memahami konsep Eco-Printing dan menerapkannya secara kreatif dalam produksi ToteBag yang ramah lingkungan dan menarik secara visual.

Berikutnya adalah sesi pendampingan bagi ibu-ibu dan pemuda PKK dari organisasi masyarakat setempat, yang meliputi serangkaian langkah untuk mengajari mereka teknik Eco-Printing pada ToteBags. Prosesnya diawali dengan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan peserta seperti ToteBag berwarna putih polos dan larutan air dengan daun tunjung. ToteBag berfungsi sebagai media untuk menangkap pigmen dari daun, sedangkan larutan air dengan daun tunjung akan digunakan dalam proses pencetakan. Peserta kemudian dipandu untuk membentangkan ToteBag pada permukaan yang datar dan kokoh. Mereka menata daun-daun pada ToteBag sesuai kreativitasnya, dengan menggunakan plastik sebagai alasnya untuk mencegah kerusakan pada ToteBag dan memastikan pola terbentuk dengan baik ketika ditumbuk. Selanjutnya peserta belajar menumbuk daun secara merata dengan alat penumbuk. Mereka diinstruksikan untuk menekan daun dengan hati-hati, terutama pada bagian tepi atau bagian daun

yang menginginkan pola detail. Setelah proses penumbukan selesai, ToteBag didiamkan selama satu jam dan diangin-anginkan sebelum diambil daunnya. Langkah ini membantu pigmen alami menyerap ke dalam kain secara efektif, sehingga menghasilkan warna yang lebih tahan lama. Terakhir, peserta belajar cara mengeluarkan daun dari ToteBag dengan hati-hati, membersihkannya dengan lembut, dan ToteBag siap digunakan atau dijual. Melalui kegiatan tersebut, peserta diharapkan memahami dan menguasai teknik Eco-Printing pada ToteBags untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan menarik secara visual (lihat Gambar 3).

Gambar 3. Proses Pembuatan ToteBag

3. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

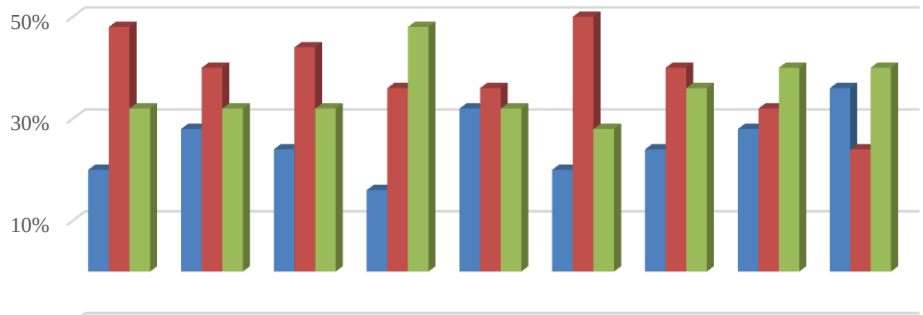

	Pengetahuan Narasumber	Keterampilan Komunikasi	Relevansi Materi	Penggunaan Media dan Materi Pendukung	Interaksi dengan Peserta	Kejelasan dan Struktur Presentasi	Pemberian Motivasi	Kemampuan Menyampaikan Solusi	Saran dan Perbaikan
Cukup	20%	28%	24%	16%	32%	20%	24%	28%	36%
Baik	48%	40%	44%	36%	36%	52%	40%	32%	24%
Sangat Baik	32%	32%	32%	48%	32%	28%	36%	40%	40%

Gambar 4. Penilaian Terhadap Narasumber atau Pemateri

Berdasarkan Gambar 4, mayoritas peserta memberikan tanggapan positif, khususnya mengenai kejelasan dan struktur presentasi, serta kemampuan presenter dalam memotivasi peserta. Namun ada beberapa hal yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti penggunaan media dan materi pendukung, serta relevansi konten dengan kebutuhan peserta. Evaluasi tersebut juga menunjukkan bahwa beberapa peserta menilai kriteria tertentu sebagai rata-rata (skor 3), yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Hal ini menyoroti pentingnya presenter untuk terus meningkatkan kualitas penyampaian konten dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan harapan peserta. Dengan demikian, evaluasi ini dapat menjadi landasan bagi pemateri untuk melakukan refleksi dan perbaikan guna memberikan pengalaman pelatihan yang lebih bermanfaat dan efektif bagi peserta di kemudian hari.

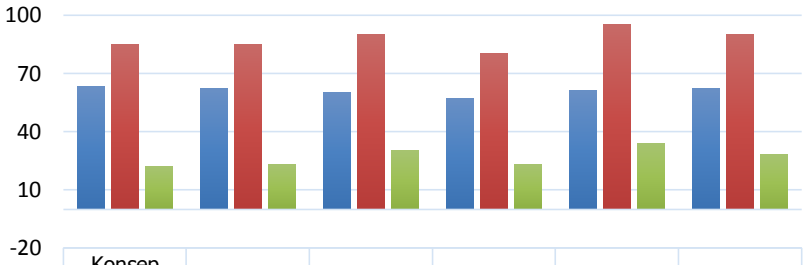

	Konsep Eco-Printing dan Penerapannya	Memahami bahan dan alat alami	Pemilihan dan kreasi daun dengan motif tinggi	Teknik Pukul dan Cetak	Proses Pengeringan dan Finishing	Penanganan Produk Eco-Printing
Pemahaman Awal (%)	63	62	60	57	61	62
Pemahaman Setelah (%)	85	85	90	80	95	90
Peningkatan (%)	22	23	30	23	34	28

Gambar 5. Penilaian Pemahaman Peserta (Pre-test, Post-test, and Peningkatan)

Berdasarkan Gambar 5, peningkatan pemahaman peserta pengabdian eco-printing terhadap produk Totebag menunjukkan bahwa setiap indikator pemahaman mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan pendampingan. Pemahaman peserta awal berkisar antara 57% hingga 63%, sedangkan pemahaman setelah pendampingan meningkat menjadi antara 80% hingga 95%. Peningkatan pemahaman terbesar terjadi pada pemilihan daun dan pembuatan motif tinggi dengan peningkatan sebesar 30%, disusul pada proses pengeringan dan finishing dengan peningkatan sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep eco-printing serta teknik dan proses dalam pembuatan produk Totebag dengan metode ini.

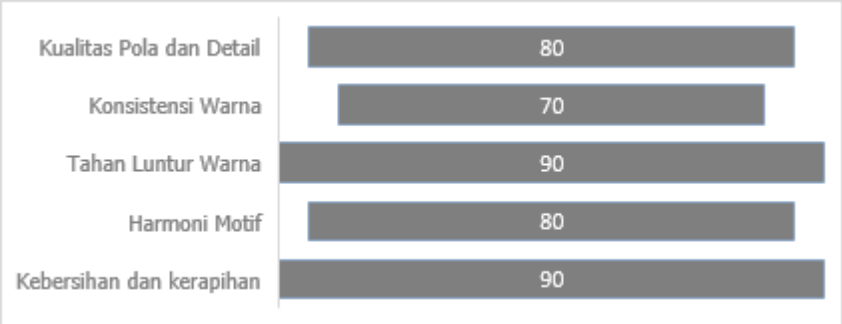

Gambar 6. Penilaian Kualitas Produk ToteBag

Dari 25 peserta, skor pencapaian pada Gambar 5 merupakan rata-rata penilaian seluruh peserta terhadap produk Eco-printing pada ToteBags. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk tersebut memperoleh nilai cukup baik pada beberapa indikator seperti kualitas pola dan detail, ketahanan warna, kesesuaian motif, kebersihan dan kerapian dengan skor mencapai 80% hingga 90%. Namun, terdapat sedikit masalah pada konsistensi warna, yang menunjukkan adanya variasi antar bagian produk. Meskipun demikian, secara keseluruhan produk Eco-printing pada ToteBags dinilai baik oleh peserta pelatihan.

4. Analisis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan tindakan selanjutnya

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Eco-Printing ToteBags secara umum telah berjalan dengan baik. Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas ToteBag dengan inovasi dan kreativitas dari Eco-Printing, antara lain pemahaman jenis daun yang digunakan, jenis larutan, dan strategi penumbukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari tingkat kegagalan dalam menghasilkan motif yang efektif. Jenis daun tertentu memerlukan perendaman dalam larutan tunjung untuk memberikan daya rekat dan memudahkan motif daun menempel pada kain, meskipun ada juga daun yang tidak memerlukan perawatan seperti daun jati atau daun jenitri yang sudah kuat pigmennya (Lubis et al., 2023; Saraswati et al., 2019). Persoalan muncul ketika jenis daun yang sama bisa saja menghasilkan warna dan motif yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan eksperimen lebih lanjut untuk mendapatkan warna tertentu. Padahal bahan bakunya yaitu daun-daunan di lingkungan sekitar melimpah. Jenis larutan yang digunakan untuk perendaman dan fiksasi menyerupai motif aslinya (Widayati et al., 2021). Perendaman dalam tawas atau cuka dapat mempertajam dan meningkatkan keawetan motif dan warna yang dihasilkan (Masyitoh & Ernawati, 2019). Apalagi warnanya tidak mudah luntur jika dipakai dalam jangka waktu lama. Strategi penumbukan menjadi fokus dalam menghasilkan motif yang tepat. Misalnya, untuk mendapatkan urat atau tepi daun yang tajam, penekanan harus diberikan pada penumbukan ujung dan batang daun secara lebih detail. Cara ini juga mempengaruhi hasil yang lebih kontras dan tajam (Aini, I., et al., 2022; Jannah et al., 2022; Stoltz, 2023). Jenis palu atau ujung palu mempengaruhi hasil motif. Selain itu, Eco-Printing tidak hanya

terbatas pada ToteBag saja, namun dapat diaplikasikan pada produk kain lainnya seperti topi, kemeja, T-shirt, syal, dan jenis lainnya, disempurnakan dengan motif Eco-Printing yang ramah lingkungan. Diperlukan studi eksperimental lebih lanjut untuk menghasilkan metode yang efektif dan mengurangi biaya mahal karena proses pembuatan yang teliti dan rinci serta risiko kegagalan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepannya dapat dilakukan penyempurnaan dengan memodifikasi warna ToteBag dan menata motif daun yang bernilai seni tinggi. Selain itu, pengembangan dapat diperluas ke produk lain.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Terapan Desain Fesyen UNY merupakan bentuk penerapan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mengoptimalkan produk yang bernilai tinggi. Salah satu upaya tersebut adalah dengan memberikan bantuan pelatihan Eco-Printing untuk usaha sampingan ibu-ibu dan kelompok pemuda PKK di Desa Terbah. Inisiatif ini diterima dengan baik dan diapresiasi baik oleh mitra maupun peserta pelatihan. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat dari evaluasi para pelatih, peningkatan pemahaman, dan kualitas produk yang dihasilkan. Namun, untuk mencapai keahlian atau kemahiran dalam Eco-printing memerlukan pengalaman atau jam kerja. Proses Eco-Printing dengan teknik penumbukan meliputi: penyiapan alat dan bahan, mordanting kain, penataan motif berdasarkan ciri-ciri daun, pengaplikasian lapisan plastik pada permukaan, proses penumbukan, pendinginan, penghilangan daun, pembersihan dan perbaikan, pencucian, dan pengeringan akhir. Perhatian yang cermat harus diberikan untuk memahami karakteristik berbagai jenis daun, perlakuan dengan larutan, dan strategi penerapan penumbukan pada permukaan daun. Kegiatan pada saat pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan dan dilaksanakan seperti pada UMKM atau pelatihan Eco-Printing dengan teknik penumbukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (DRPM UNY) yang telah memberikan bantuan dana Program Dosen Luar Kampus (DLK) Tahun 2023. Selanjutnya terima kasih diberikan kepada Keranjang Maeswara atas kerjasamanya yang dibuktikan dengan IA Pelatihan Eco-Printing dengan Nomor: T/19/UN34.19/HK.06/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., I., A. H. S., K, H., & Nafsiah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, *4*(2), 110. https://doi.org/10.17977/um078v4i22022p110-118

Aini, N., I, A. H. S., & Nafsiah, A., (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Lingkungan Sekolah SATAQU Majalengka. *Jurnal Graha Pengabdian*, *4*(2), 110–118. http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/23457/0

Faridatun, F. (2022). Ecoprint: Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *5*(1), 230–234. https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002

Fidiana, F., Rochdianingrum, W. A., Retnani, E. D., & Widyawati, D. (2020). Eco-Printing : The Eco-Friendly Economy Empowerment in the Pandemic Era. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 1–6. https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v5i2.2766

Gosal, C. C., Ariyanto, H., & Arini, B. D. (2020). Perancangan Rebranding Produk Fashion Ecoprint

Reramban. *Jurnal DKV Adiwarna*, *1*(16), 1–11. https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10249/9172

Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion. *Jurnal Kriya*, *15*(02), 118–130.

Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, *6*(1), 1–5.

Ismal, Ö. E. (2016). Patterns from Nature : Contact Printing Patterns from Nature : Contact Printing. *Jurnal of the Textile Association*, *77*(2), 81–91.

Isniah, S., Hardi Purba, H., & Debora, F. (2020). Plan do check action (PDCA) method: literature review and research issues. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, *4*(1), 72–81. https://doi.org/10.30656/jsmi.v4i1.2186

Jannah, F. Z., Agtar, R. P., Muthmainah, F. A., Shalihah, H., Aini, A. N., Indrowati, M., Utari, T., Sosiawi, Z. R., Nisa, K., & Nakhwah, A. C. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Rw 03 Kelurahan Pasar Kliwon. *Proceeding Biology Education Conference*, *19*, 3–8.

Kam, S. (2022). Three-dimensional printing fashion product design with emotional durability based on korean aesthetics. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(1). https://doi.org/10.3390/su14010240

Kathirvel, A. K., Paddock-Moore, C., & Chakravorty, S. (2021). Plan-Do-Check-Act (PDCA) Based Approach to Business Process Mapping. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 98–107. https://www.ieomsociety.org/proceedings/2021india/27.pdf

Kifti, W. M., & Rahayu, E. (2022). Implementing Eco Print in Making Enviromentally Friendly Batik by DWP Asahan Regency. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, *5*(1), 67–72. https://doi.org/https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1420

Lubis, R., Prayudi, A., & Hasibuan, E. J. (2023). Pembuatan Eco-print Pada Totebag Menggunakan Tanaman Sekitar Lingkungan Sebagai Zat Warna Alami. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *3*(4), 2058–2069. https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3493

Manuja, A., Ojha, I., & Singh, M. (2023). Eco-Printing: Domestic technique of textile printing using the leaves of Rose Indica. *International Journal of Engineering Technology and Management Sciences*, *7*(3), 116–121. https://doi.org/10.46647/ijetms.2023.v07i03.016

Masyitoh, F., & Ernawati, E. (2019). Pengaruh Mordan Tawas Dan Cuka Terhadap Hasil Pewarnaan Eco Print Bahan Katun Menggunakan Daun Jati (Tectona Grandis). *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, *8*(2), 387. https://doi.org/10.24114/gr.v8i2.15630

Paripurna, Y., & Purnomo, H. (2022). Product Design Development of Three-In-One Tote Bag Using The Kansei Engineering Method. *Sinergi*, *26*(3), 327–334. https://doi.org/10.22441/sinergi.2022.3.008

Sahu, D. (2022). *Eco-Printing*. *10*(11), 646–652. www.ijcrt.org

Saraswati, R., Susilowati, M. H. D., Restuti, R. C., & Pamungkas, F. D. (2019). Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia Universitas. In *Universitas Indonesia* (Issue October).

Satria, D., Kartika, Y., Kerajinan, P. P., Sebagai, E., Kreativitas, P., Di, A., Dasar, S., Wonomerto, N., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Tri, A., Yudha, S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 72–82. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311

Sriwijayanti, P., Nuramrin, N., Syahirah, J., Nur, M., Amalia, R., Risya Nabila, R., Loanita, S., Tinggi, S., & Interstudi, D. (2021). Pengaruh Teknik Eco Printing Dalam Mengolah Motif Tote Bag. *Jurnal Desain - Kajian Bidang Penelitian Desain*, *1*(2), 66–69.

http://www.interstudi.edu/journal/index.php/journaldesain/article/view/1224

Stoltz, B. (2023). A Nature Thing: What Does Contemporary Ecological Art Produce? *Arts*, *12*(67), 1–21. https://doi.org/10.3390/arts12020067

Widayati, P. S., Nuramrin, N., Alfath, J. S., Septiani, M. N., Amalia, R., Widiyantira, R. R. N., & Azzahra, S. L. (2021). Mengolah Motif ToteBag Dengan Teknik Eco Printing Di Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Desain*, *1*(1), 14–19. https://www.interstudi.edu/journal/index.php/jurnalpedes/article/view/1252